

## BAB V

### K O N S E P

#### 5.1. KONSEP DASAR PERENCANAAN

##### 5.1.1. Perwujudan Pasar Seni

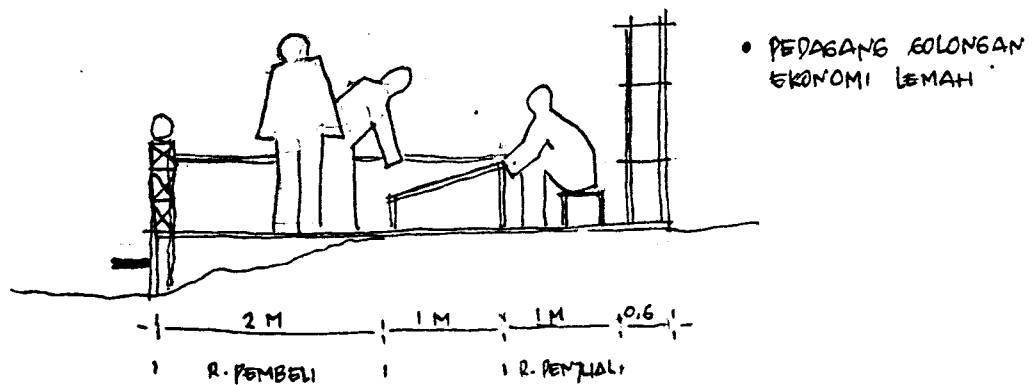
Berdasarkan fungsi Pasar Seni sebagai wadah untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta rekreasi, sistem pelayanan yang diterapkan :

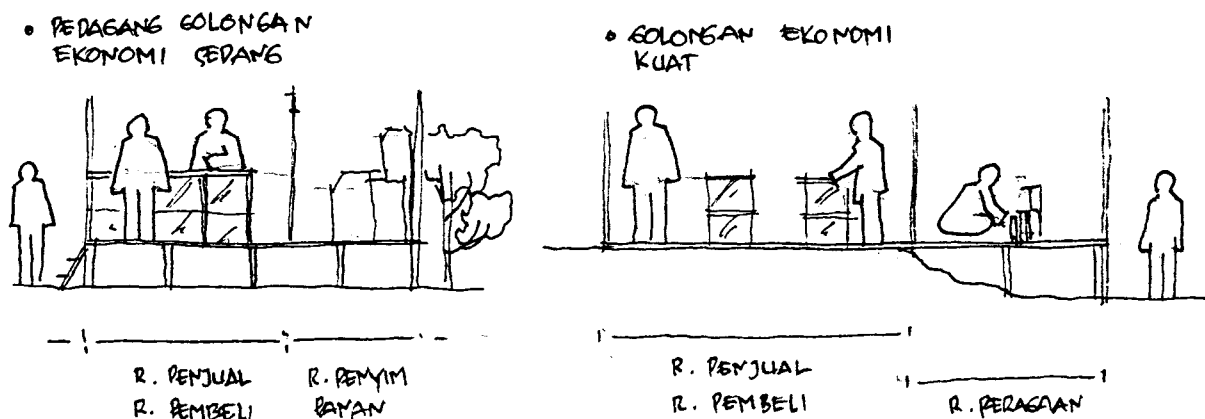
- terbuka - universal/umum
- promotif - komunikatif - rekreatif

Untuk dapat mewujudkan hal di atas maka diperlukan perencanaan yang tepat mengenai :

- pemilihan lokasi dan site
- perancangan fisik bangunan dan site
- macam pelaku dan kegiatan yang ditampung

Berdasarkan fungsi utamanya serta macam golongan pedagang yang di tampung maka perwujudan bangunan atau ruang untuk menampung kegiatan pedagang dapat digambarkan;





### 5.1.2. Konsep Pemilihan Lokasi dan Site

Berdasar analisa yang dilakukan terhadap Kotamadya Samarinda, lokasi yang tepat dalam pengadaan Pasar Seni adalah di Kawasan Tepian Samarinda, tepatnya pada kawasan yang termasuk dalam Kelurahan Karang Asam. Kawasan ini memiliki potensi-potensi untuk dapat mendukung kegiatan jualbeli dan promosi serta potensi untuk mendukung kegiatan rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan Sekitarnya. Selain itu pemilihan lokasi ini juga didasari oleh Master Plan Kotamadya Samarinda yang telah menentukan bahwa lokasi tersebut adalah untuk pengembangan industri kecil dan pariwisata.

Tujuan yang diharapkan dapat terpenuhi dari pemilihan lokasi Pasar Seni ini antara lain adalah :

- Dapat berinteraksi dengan kota Samarinda.
- Dapat menjaring pengunjung sebanyak-banyaknya.
- Dapat memudahkan sistem promosi dan pelayanan.
- Dapat memenuhi dalam kemungkinan pengembangan Pasar Seni di masa yang akan datang.

Site yang akan ditempati untuk pengadaan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda guna menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya harus dapat memenuhi ketentuan-ketentuan :

- luasan site yang memadai
- mudah dalam pencapaian
- telah ada jaringan infra struktur di sekitar site
- site dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
- kondisi site memungkinkan dalam perencanaan bangunan dan lansekap

Batas site Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda secara fisik adalah sebagai berikut :

- sebelah utara site : Jl. Untung Suropati
- sebelah timur site : bangunan Masjid Karang Asam
- sebelah selatan site : Sungai Mahakam
- sebelah barat site : lahan kosong dan menurut master plan direncanakan untuk Taman Konservasi

Berdasarkan kondisi lahan di sebelah selatan site yang berbatasan dengan sungai Mahakam, maka lebar site semakin ke timur semakin mengecil, dengan pengurangan  $\pm 10\%$  setiap panjang 100 m. Dengan telah dilaksanakannya Proyek Penurapan oleh Pemda setempat, diharapkan kondisi tanah site dapat setabil (tidak terkikis oleh air atau erosi).

Luas site Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda ini  $\pm 7.000$  m<sup>2</sup> dengan luas area pengembangan  $\pm 1.000$  m<sup>2</sup> ke arah barat site.

## 5.2. KONSEP DASAR PERANCANGAN

### 5.2.1. Konsep Kebutuhan dan Suasana Ruang

Berdasarkan kegiatan yang akan ditampung oleh Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda yaitu kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta kegiatan rekreasi, maka ruang yang dibutuhkan dan suasana ruang yang diusahakan dapat tercipta adalah :

- ruang pengelolaan : formal, tenang, leluasa
- ruang penjualan : non formal, santai, leluasa, rekreatif, dan komunikatif
- ruang promosi : formal, komunikatif, leluasa
- ruang penunjang : non formal, santai, leluasa, rekreatif

### 5.2.2. Konsep Tata Ruang

Konsep tata ruang Pasar Seni diusahakan dapat memberikan kesan menyatu dengan lingkungan, terbuka, dinamis dan rekreatif.

#### a. Tata Ruang Luar

Tata ruang luar akan menggunakan bentuk cluster dengan mengelompokkan ruang atau masa bangunan yang sejenis, misalnya kelompok masa pengelolaan, kelompok masa pelayanan, kelompok masa pedagang, dll.

#### b. Tata Ruang Dalam

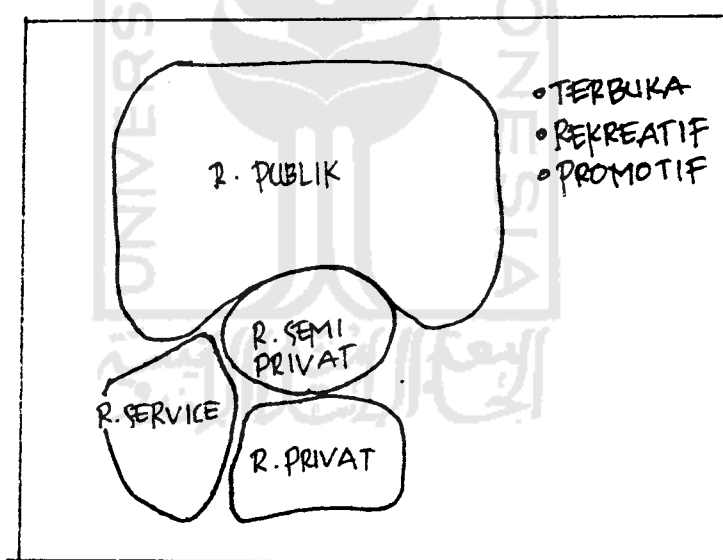
Tata ruang dalam akan menggunakan bentuk yang dapat mendukung pergerakan dan hubungan kegiatan yang berkaitan. Bentuk yang akan diterapkan adalah bentuk terpusat dan cluster.

### 5.2.3. Konsep Pengelompokan Ruang dan Zoning

Pengelompokan ruang yang didasarkan pada tingkat keterkaitan atau hubungan ruang yang mewadahi berbagai kegiatan pada Pasar Seni tersebut, antara lain adalah kelompok ruang publik, ruang privat, ruang semi privat dan ruang service.

Sedangkan berdasar pelaku kegiatan yang terdapat pada Pasar Seni, kelompok ruang dapat dibedakan; kelompok ruang pengelola, kelompok ruang pedagang dan pengrajin, kelompok ruang pengunjung.

Zoning untuk masing-masing kelompok ruang didasarkan pada sifat dan tuntutan ruang. Secara garis besar zoning dalam Pasar Seni dapat digambarkan sebagai berikut :



### 5.2.4. Konsep Sistem Sirkulasi

Faktor-faktor yang mendasari perancangan sistem sirkulasi pada Pasar Seni adalah :

- fungsi bangunan
- kondisi jalan di depan site
- kondisi site (luasan dan topografi)
- letak pintu masuk dan keluar site

Sirkulasi di luar dan di dalam Pasar Seni diusahakan dapat memberikan keleluasaan, kenyamanan dan keteraturan pergerakan, agar kegiatan yang diwadahi dapat saling berinteraksi dan saling mendukung.

Sirkulasi di luar bangunan Pasar Seni akan dipisahkan antara sirkulasi pejalan kaki dengan sirkulasi kendaraan, sedangkan sirkulasi di dalam bangunan akan diutamakan keleluasaan, kenyamanan dan keteraturan pergerakan pengunjung Pasar Seni.

#### **5.2.5. Konsep Pengkondisian Ruang**

Pengkondisian ruang pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan menggunakan sistem pengkondisian alami dan buatan. Sistem pengkondisian alami akan lebih dominan digunakan dalam sistem pencahayaan dan penghawaan ruang, sebab sistem ini akan dapat menampilkan kesan menyatu dengan alam, terbuka dan ramah.

Sistem pencahayaan buatan akan tetap dipasang pada ruang-ruang atau bangunan yang ada termasuk untuk pencahayaan taman dan jalan di malam hari.

Sedangkan sistem penghawaan buatan akan digunakan untuk ruang-ruang yang sifat atau suasananya formal, seperti ruang pimpinan, ruang rapat, dll.

### 5.2.6. Konsep Karakteristik Bangunan

Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan berusaha menampilkan kesan terbuka, leluasa, komunikatif dan rekreatif sesuai dengan fungsi Pasar Seni sebagai wadah jualbeli dan promosi barang kerajinan serta sebagai sarana rekreasi.

Faktor-faktor yang mendasari Perancangan penampilan bangunan Pasar Seni adalah :

- fungsi bangunan
- kondisi alam dan lingkungan
- gaya arsitektur daerah
- filosofi bentuk kerajinan tangan yang diwadahi
- Peraturan Pemerintah

### 5.2.7. Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur yang akan dipakai adalah sistem struktur rangka, dengan memanfaatkan bahan bangunan kayu yang banyak dan mudah didapat di Samarinda. Penggunaan sistem struktur ini mengacu pada persyaratan teknis dan non teknis.

Persyaratan teknis meliputi :

- kekuatan
- kekakuan
- daya tahan
- dimensi

Persyaratan non teknis meliputi :

- kesan atau suasana yang diharapkan
- keindahan
- karakteristik bangunan
- ciri khas bangunan daerah